

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI  
GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
DI KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh  
Nada Cahyani Putri  
16601244034

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

## **PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Nada Cahyani Putri

NIM 16601244034

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 03 April 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes  
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd  
NIP.19740317 200812 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada Cahyani Putri  
Nim : 16601244034  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan  
Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah  
Atas Negeri di Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat atau karya yang terbitkan atau dituliskan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 03 April 2020  
Yang menyatakan,

  
Nada Cahyani Putri  
Nim 16601244034

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### **HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Nada Cahyani Putri  
NIM 16601244034




Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 18 Mei 2020

#### **TIM PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Nurhadi Santoso , M.Pd	Ketua Penguji		3/6/2020
Drs. R Sunadiana, M.Kes	Sekretaris Penguji		2/6/2020
Drs. Amat Komari, M.Si	Penguji Utama		20/05/2020

Yogyakarta, 4 Juni 2020  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes.**  
NIP. 196503011990011001

## **MOTTO**

1. Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan (hadis Ibnu Abdil Barr)
2. Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri (QS. Al-Ankabut:6)
3. Hidup itu pilihan, dan pilihan itu tanggung jawab (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Alhmdulillah dengan mengucapkan syukur, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan kelancaran dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini.

Karya ini saya persembahkan untuk orang yang saya sayangi:

1. Kedua orangtua saya, bapak Sidiq Sunarya S.Pd dan Ibu Eliyawati Hamoto atas motivasi, pengorbanan baik materi ataupun moral. Tidak lupa doa yang tidak ada hentinya guna keberhasilan yang saya capai. Dengan dukungan orangtua, saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Saya juga mengucapkan terimakasih karena dikeluarga ini saya dididik untuk menjadi anak yang solehah dan mengerti tentang agama.
2. Untuk mbak, mas saya yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan kalian untuk ketercapaian tujuan adek tercinta. Dengan adanya kalian membuat saya semangat.

Terimakasih teruntuk:

- a. Robbaniyati S.Pd
- b. Khusnu Aziza

# **HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA**

Oleh

Nada Cahyani Putri  
NIM 16601244034

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengamplan data berupa angket. Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta adalah sebagai subjek penelitian ini yang berjumlah 28 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa keterhambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta berkategori sangat tinggi sebesar 17,85 %, berkategori tinggi sebesar 7,14 %, berkategori sedang 35,71 %, berkategori rendah sebesar 39,28 , dan berkategori sangat rendah sebesar 0%. Dengan kata lain bahwa keterhambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta berkategori rendah

***Kata kunci: hambatan, pembelajaran bola tangan, guru Pendidikan Jasmani***

## **KATA PENGANTAR**

Puja puji syukur kepada Allah SWT yang memberikan rahmat serta hidayah-Nya, dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul " Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta " dapat disusun sesuai tujuan. terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang disampaikan penulis kepada:

1. Bapak Dr. Nurhadi Santoso, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dalam meluangkan waktu dan memberikan pengarahan untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan menjadi fasilitator selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Herka Maya Jatmika, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu dalam kemudahan dan fasilitas untuk kelancaran studi penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis dalam mengampu studi di Universitas Negeri Yogyakarta



6. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi fasilitator selama melaksanakan studi.
7. Kepala SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian.
8. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang memberikan arahan dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua, Bapak Sidiq Sunarya dan Ibu Eliyawati Hamoto yang telah memberikan motivasi, doa, dan berkorban untuk keberhasilan.
10. Keluarga Harjo Pamuji yang telah memberikan doa, dan dukungan untuk penulis.
11. Keluarga PJKR E 2016 yang telah menyalurkan semangat kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi.
12. Keluarga Besar PLP SMP Negeri 1 Jetis yang telah menyalurkan dukungannya dan semangat untuk penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Keluarga Besar KKN G234 "Durian Runtuh" yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.
14. Sahabat-sahabatku dan orang yang sayang kepada saya yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa, dan telah mengajarkan saya untuk sabar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan.
15. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat menuliskan satu persatu dalam mendukung dan membantu untuk penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuand an dukungannya yang telah menyalurkan kepada saya dapat brmanfaat dan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT. Prnyusunan Tugas Akhir Skripsi ini penulis sadar bahwa masih banyak kekuarangan. Oleh karena itu, saran dari berbagai sumber dapat membangun penulis untuk bisa lebih baik lagi kedepannya. Semoga penelitian ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin

Yogyakarta, 03 April 2020

Penulis

Nada Cahyani Putri

NIM 16601244034

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran .....	7
2. Hakikat Hambatan Pembelajaran .....	8
3. Hakikat Bola Tangan.....	14
4. Hakikat Guru Penjas.....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Uji Coba Instrumen .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	49
C. Saran-Saran .....	50
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian .....	25
Table 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian .....	27
Tabel 3. Hasil Uji Validasi.....	30
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 5. Norma Pengkategorian.....	34
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan .....	36
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendidik (guru) .....	38
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik (siswa) .....	39
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana Prasarana .....	41
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kurikulum/ Materi .....	42
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola tangan.....	37
Gambar 2. Hasil Penelitian Faktor Pendidik (Guru).....	38
Gambar 3. Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik (Siswa).....	40
Gambar 4. Hasil Penelitian Faktor Sarana Prasarana.....	41
Gambar 5. Hasil Penelitian Faktor Kurikulum/ Materi.....	43
Gambar 6. Hasil Penelitian Faktor Lingkungan.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	54
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 3. Lembar <i>Expert Judgment</i> .....	56
Lampiran 4. Contoh Angket Penelitian.....	59
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	63
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian .....	67
Lampiran 7. Statistik Penelitian .....	75
Lampiran 8. Dokumentasi .....	89

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan interaksi pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam suatu pembelajaran. Interaksi pendidikan berfungsi untuk membentuk suatu pengembangan seluruh potensi, karakteristik, dan kecakapan peserta didik, baik yang berkenaan dengan segi afektif, kognitif, dan psikomotor. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang telah direncanakan untuk terwujudnya keadaan belajar dan proses belajar mengajar supaya peserta didik bersungguh-sungguh menumbuhkan potensi diri untuk memiliki keseimbangan spiritual serta keterampilan yang akan dicapai oleh dirinya.

Pembelajaran PJOK (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) merupakan komponen yang tidak terpisah dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan untuk menumbuhkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, sosial, dll. Aktivitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini disusun secara sistematis guna untuk sampai ke tujuan nasional. Materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang didalamnya terdapat gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif permainan bola kecil/ bola besar (seperti bola tangan), kebugaran jasmani, atletik, senam, aktivitas air, dan kesehatan yang masing-masing memiliki cara penyampaian berbeda.



Olahraga bola tangan merupakan olahraga yang bersifat indoor serta dapat juga dimainkan di outdoor dengan modifikasi peraturan yang dimodifikasi. Permainan bola tangan dipraktekkan dengan dua regu, dalam setiap regu terdiri dari tujuh orang termasuk satu orang kipper. Setiap regu memasukan bola kedalam gawang lawan dan menahan lawan untuk memasukkan bola. Permainan bola tangan dimainkan dengan cara mendribble beberapa kali dengan satu tangan dan dipassing dengan tangan (Hermansah,2018)

Bola tangan merupakan salah satu permainan bola besar yang menjadi materi di mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Permainan bola tangan adalah suatu permainan yang belum terkenal di masyarakat dan masih jarang diajarkan di sekolah. Secara sederhana permainan bola tangan hampir sama dengan permainan sepakbola, tetapi permainan bola tangan menggunakan tangan untuk menggiring dan memasukkan bola kedalam gawang. Permainan bola tangan dimainkan oleh dua tim dan dilakukan dilapangan berbentuk persegi panjang. Kedua tim berkesempatan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan untuk mendapatkan poin.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), bola tangan sering dimainkan dengan modifikasi dengan mengganti peraturan maupun media mainannya. Untuk gawang dapat diubah dengan cone, bola dapat diganti dengan bola plastik yang berukuran kecil atau bola voli, karena tidak semua sekolah memiliki alat yang *standart*. Dengan demikian, adanya modifikasi permainan dapat terlaksananya pembelajaran bola tangan dan dapat menarik peserta didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran bola tangan.

Materi bola besar dalam setiap sekolah menengah atas tidak tentu mampu mempraktekkan khususnya bola tangan. Setiap sekolah menengah atas pasti memiliki keterhambatan dalam melaksanakan materi bola tangan tersebut. Beberapa permasalahan seperti sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah atas dan masih terdapat sekolah yang belum lengkap alat untuk pembelajaran. Masalah selanjutnya adalah pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, maupun lingkungan di sekolah menengah atas itu sendiri. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang kurang paham tentang peraturan permainan bola tangan. Oleh sebab itu, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah diharapkan dapat memberikan teori tentang peraturan permainan bola tangan terkait peraturan dasar permainan tersebut. Jadi, ketika peserta didik mempraktekkan permainan bola tangan sudah memiliki pandangan terkait dengan peraturan permainan bola tangan.

Memberikan pembelajaran efektif, efisien dan terencana dimaksudkan dapat mendukung proses terjadinya pembelajaran permainan bola tangan, sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) harus memiliki daya kreasi dalam memberikan materi pelajaran. Selain itu, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) harus bisa menaikkan minat pada peserta didik agar memiliki perhatian terhadap mata pelajaran yang diikuti. Sehingga, peserta didik tidak merasa bosan ketika pembelajaran sedang berjalan.

Berdasarkan pengamatan penulis terdapat beberapa sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran bola tangan salah satunya SMA Negeri 8

Yogyakarta. SMA Negeri 8 Yogyakarta tersebut sudah melaksanakan pembelajaran bola tangan dengan modifikasi, modifikasi tersebut berupa sarana prasarana maupun peraturan disaat pembelajaran berlangsung. dan ada juga SMA Negeri di kota Yogyakarta belum melakukan materi pembelajaran bola tangan sesuai dengan kurikulum karena beberapa alasan. Keterhambatan tersebut seperti minimnya kreativitas pendidik terhadap materi bola tangan, serta peserta didik yang tidak tertarik untuk melakukan pembelajaran bola tangan, kurangnya sarana prasarana yang mendukung. Oleh karena itu, peneliti bertujuan mengetahui seberapa tinggi keterhambatan pelaksanaan proses pembelajaran bola tangan sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya faktor keterhambatan pelaksanaan proses pembelajaran bola tangan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta.
2. Kurangnya pengetahuan dan penguasaan pendidik terhadap teknik dasar permainan bola tangan dalam melakukan pembelajaran permainan bola tangan.
3. Belum atau jarang terlaksananya pembelajaran bola tangan di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran bola tangan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti akan fokus pada hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan. Penelitian terkait keterhambatan guru dalam mempraktekkan pembelajaran bola tangan yang menyebabkan pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan fokus dalam meninjau keterhambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta?"

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan masukan terkait permainan bola tangan di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta
- b. Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan kajian terkait keterhambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan dan menambah informasi, pikiran, dan menjadi referensi yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan terkait permainan tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjawab permasalahan di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran bola tangan untuk dijadikan perbaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai rancangan tujuan pembelajaran.
- b. Dapat digunakan untuk menjawab faktor keterhambatan dalam suatu proses pelaksanaan pembelajaran bola tangan, sehingga dapat dijadikan petunjuk bagi pendidik untuk mendalami proses pembelajaran bola tangan agar tercapainya tujuan pelaksanaan pembelajaran bola tangan.
- c. Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan, seperti dalam dunia kerja dan masyarakat sekitar ketika melakukan permainan tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran memuat arti terdiri dari interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar. Menurut Utama (2010:202) pembelajaran berarti suatu cara untuk memunculkan hubungan yang bersifat edukatif antara siswa dan guru beserta lingkungannya. Interaksi memiliki arti hubungan timbal balik antar siswa dan guru, antara siswa dan lingkungan. Hubungan tersebut berperan penting dalam perkembangan siswa dengan menghasilkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan adanya pembelajaran tersebut, maka siswa akan mendapatkan perubahan salah satunya tingkah laku yang positif.

Sedangkan hakikat pembelajaran menurut Rosdiani (2013:73) pembelajaran merupakan suatu tindakan untuk berinteraksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu dukungan yang diberikan pendidik untuk memunculkan cara dalam perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu cara untuk meringankan agar peserta didik dapat belajar dengan lebih baik.

Menurut Sagala (2009:61) pembelajaran adalah "mengajarkan siswa memanfaatkan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu

utama keberhasilan pendidikan." Pembelajaran merupakan proses terjadinya komunikasi dua arah. Proses pembelajaran dilakukan oleh dua pihak yaitu, guru yang mengajar dan siswa yang belajar.

*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* menyatakan pembelajaran adalah "proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Pembelajaran adalah cara belajar yang dibentuk oleh pendidik untuk meningkatkan peserta didik agar daya cipta dapat menambah kemampuan berpikir dan pengetahuan baru sebagai cara menambah penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan antara pendidik, peserta didik, dan lingkungannya yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar. Pembelajaran yang memiliki kualitas sangat berkaitan dengan motivasi siswa dan daya cipta pengajar.

## **2. Hakikat Hambatan Pembelajaran**

Hambatan merupakan situasi yang mengakibatkan sesuatu tidak terlaksana dan terganggu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:385), menyebutkan bahwa hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang penting dalam setiap melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Dengan adanya hambatan, maka suatu tugas tidak akan terlaksana dengan baik. Hambatan cenderung memiliki sifat yang negatif, yaitu memperlambat sesuatu yang dilakukan seseorang. Dalam melaksanakan kegiatan sering kali mendapati beberapa hal yaitu penghambat untuk mencapai tujuan, baik itu

hambatan dalam hal pengembangannya atau dalam pelaksanaan program. Hal ini merupakan susunan hambatan yang dihadapi seseorang dalam belajar.

Dalam pembelajaran tersebut terdapat beberapa faktor yang menghambat pembelajaran. faktor-faktor tersebut memiliki peran yang penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran karena menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran tersebut. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran sebagai berikut:

a. Guru (pendidik)

Menurut Siswoyo (2013:116) guru merupakan pendidik yang berada dilingkungan sekolah. Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu: mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah. Guru merupakan faktor utama dalam terjadinya proses pembelajaran. Suprihartiningrum (2013:90) mengemukakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik meliputi:

1. Kompetensi profesional guru meliputi: menguasai bahan ajar, pengelolaan program pembelajaran, pengelolaan kelas, menggunakan media atau sumber belajar, mengatasi landasan kependidikan, mengelola interaksi pembelajaran, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan, dan penyuluhan, mengelola dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dalam menafsirkan hasil penelitian, berpengetahuan yang luas, dan memiliki ketrampilan
2. Kompetensi pribadi (personal) meliputi fisik dan penampilan psikis. Penampilan fisik yaitu indra (pandangan mata, suara, pendengaran, kebugaran tubuh, kesehatan, pakaian, dan tampang). Sedangkan penampilan psikis (semangat, disiplin, pandai, sabar, sopan, ramah, rajin, jujur, tegas, percaya diri, kreatif, dan inovatif).



3. Kompetensi sosial akan tampak dalam hubungan antar guru dan siswa, seperti, toleransi, dedikasi, kerja sama, tertib, dan adil.

Dengan demikian, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran bergantung pada bagaimana cara pendidik mengajarkan suatu materi terhadap peserta didiknya. Sebab seorang pendidik harus memperhatikan kondisi fisik dan kondisi psikisnya sendiri. Mengenai kondisi fisik pendidik, sebaiknya pendidik mengajarkan kepada peserta didiknya mengenai materi yang tidak bertentangan dengan kondisi fisiknya. Untuk kondisi psikis, pendidik yang sedang mengalami stress sebaiknya jangan mengajar terlebih dahulu. Karena dikawatirkan akan melampiaskan emosinya kepada peserta didik. Hal tersebut akan berdampak buruk kepada pendidik maupun peserta didik.

b. Peserta Didik

Menurut Siswoyo (2013:85) peserta didik adalah anggota yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sebagai sasaran subjek penerima disaat belajar peserta didik harus memperhatikan kondisi fisik dan psikisnya. Kelemahan secara fisik yaitu: sakit, tidak seimbangan atau motorik lemah. Kelemahan secara mental, seperti kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran, adanya motivasi dalam diri untuk mengikuti pembelajaran, sedangkan untuk kelemahan emosional yaitu munculnya rasa ketidak nyamanan.

Peserta didik yaitu sebuah subyek penerima dalam dunia pendidikan. Peserta didik merupakan anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang untuk menjadi dewasa. Peserta didik

mengalami perkembangan dari lahir sampai meninggal dunia dengan perubahan yang terjadi secara wajar. Tetapi dalam dunia pendidikan peserta didik tumbuh dengan ilmu yang didapatkan disekolah dengan belajar. Peserta didik adalah subjek penerima ilmu dari pendidik. Akan tetapi peserta didik memiliki keinginan belajar dalam tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

c. Sarana Prasarana

Menurut Hastuti (2010:15) mengemukakan bahwa sarana prasarana olahraga adalah kelengkapan yang harus terpenuhi untuk suatu sekolah agar menghasilkan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Sarana (alat) segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan dibawa. Seperti bola, pemukul, tongkat, dll. Sarana sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk aktif gerak. Sehingga peserta didik mampu melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh.

Prasarana (perkakas) segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah(bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Seperti matras, peti lompat, palang tunggal, palang sejajar, dll. Perkakas tidak untuk dipindah-pindah, agar tidak cepat rusak. Prasarana (fasilitas) segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Seperti lapangan, kolam berenang, hall. Fasilitas harus sesuai standar minimal untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti ukuran yang sesuai, tidak membahayakan pengguna, terang, bersih.

Sarana prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pembelajaran bola tangan meliputi lapangan, gawang, bola tangan. Selain itu, kualitas dan jumlah sarana prasarana berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran, sebaliknya, jika sarana prasarana tidak ada maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Tujuan sarana prasarana pendidikan jasmani adalah memperlancar jalannya pembelajaran, mempermudah gerakan, mempersulit gerakan, memacu peserta didik dalam bergerak atau motivasi peserta didik, kelangsungan aktivitas, menjadikan peserta didik tidak takut melakukan gerak atau aktivitas, dan juga memiliki manfaat yaitu dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, karena peserta didik berfikir, bersikap, dan bergerak. Serta gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Sarana prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian peserta didik agar mau dan mampu mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

d. Kurikulum atau materi

Menurut Nasution (2012:5) kurikulum dipandang suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses pembelajaran dibawah bimbingan dan tanggung jawab lembaga pendidikan beserta staff dan pengajar. Kurikulum dapat diartikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu pembelajaran, karena dengan kurikulum maka tujuan pembelajaran akan terlaksana. Materi bola tangan yang terdapat pada materi bola besar merupakan materi ajar yang ditetapkan didalam kurikulum pendidikan jasmani untuk sekolah menengah

atas. Maka dari itu, pembelajaran bola tangan harus tetap terlaksana sebagaimana mestinya.

Materi adalah bahan ajar yang akan disampaikan dari pendidik kepada peserta didik dengan materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dilihat dari hakikatnya, materi pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik materi pelajaran membawa implikasi terhadap penggunaan cara dan teknik dalam pembelajaran.

e. Lingkungan

Menurut Siswoyo (2013:1135) lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu yang ada diluar individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam individu. Lingkungan pendidikan yaitu lingkungan fisik (keadaan iklim, keadaan alam), lingkungan budaya (bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup beragama), dan lingkungan sosial atau masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi). Lingkungan sekolah yang baik seharusnya dijauhkan dari kebisingan dan polusi, karena sangat berpengaruh pada tingkat konsentrasi belajar peserta didik.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menghambat terjadinya suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan. Apabila proses dari pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, maka dapat menjadi penghambat proses pelaksanaan pembelajaran, hambatan-hambatan tersebut meliputi: faktor

pendidik atau guru, faktor peserta didik, faktor sarana prasarana, faktor kurikulum atau materi, dan faktor lingkungan.

### **3. Hakikat Bola Tangan**

#### **a. Permainan Bola Tangan**

Menurut Asosiasi Bola Tangan Indonesia : 2011 Pada zaman Yunani kuno, permainan bola tangan sudah dimainkan walaupun dengan peraturan yang kuno. Permainan *Urania* yang dimainkan oleh orang Yunani kuno (yang digambarkan oleh Homer dan Odyssey) dan *harpastn* yang dimainkan oleh orang Romawi yang bernama Claudius Galenus tahun 130 sampai 200 Masehi. Di Jerman permainan bola tangan dikenal dengan sebutan *Fangballspiel* atau permainan tangkap bola yang diperkenalkan dalam sebuah lagu oleh penulis puisi Jerman bernama Walther von de Vgelweide (1170-1230)

Suatu materi ajar permainan bola besar diantaranya adalah permainan bola tangan yang mempunyai arti, bahwa permainan bola tangan yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan tujuh orang termasuk satu kipper. Permainan bola tangan ini mirip dengan permainan sepak bola, tetapi cara memindahkan bola dengan tangan pemain bukan dengan kaki. Permainan dilakukan diatas lapangan berbentuk persegi panjang yang berukuran panjang 40 meter dan lebar 20 meter. Namun lapangan juga dapat dimodifikasi dengan ukuran panjang minimal 30 meter dan lebar minimal 18 meter.

Permainan bola tangan di Indonesia di masa sekarang ini belum memasyarakat bila dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya seperti

sepak bola, bola voli, bola basket, dan lainnya. Salah satu faktor permainan bola tangan belum memasyarakat adalah belum ada induk organisasi. Namun usaha yang dilakukan agar permainan bola tangan memasyarakatnya adalah dengan memasukan permainan bola tangan kedalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, permainan bola tangan akan dikenal oleh peserta didik dan mahasiswa.

#### b. Pembelajaran Bola Tangan

Permainan bola tangan merupakan salah satu permainan bola besar yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Mengingat kondisi pendidikan jasmani disekolah-sekolah, tidak semua jenis olahraga tim diajarkan secara intensif, dengan maksud mencapai pendidikan olahraga yang bermanfaat, baik dalam segi keolahragaan maupun dalam segi pendidikan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan bola tangan di Sekolah Menengah Pertama ataupun Sekolah Menengah Atas dapat dilakukan dengan modifikasi dari segi peraturan ataupun sarana prasarananya. Modifikasi dapat dibuat untuk kepentingan permainan berdasarkan karakteristik usia. Lapangan minimal dapat digunakan untuk usia dini. Fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam bermain bola tangan, berikut yang dikemukakan oleh Susanto (2017:10):

### 1) Daerah/area permainan

Daerah/area permainan meliputi lapangan permainan yang didalamnya terdapat gawang. Lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 90-110 meter lebar 55-65 meter. Panjang gawang 12,5 cm dan lebar 7,32 meter dihitung dari sebelah dalam dari mistar (*Outdoor*). Sedangkan panjang 40 meter dan lebar 20 meter. Panjang gawang 2 meter dan lebar 3 meter (*Indoor*).

### 2) Garis lapangan

Didepan gawang ditarik suatu lingkaran dari 13 meter, lingkaran ini dinamakan garis lemparan gawang. Diluar garis gawang dengan jarak 6 meter ditarik suatu garis tipis, garis ini dinamakan garis lemparan bebas dan garis sejajar dengan garis gawang. garis tengah menghubungkan kedua garis samping , ditengah dari lapangan ditarik suatu lingkaran dengan radius 9,15 meter titik tengah dari lingkaran ini terletak dipertemuan garis tengah. lingkaran ini dinamakan lingkaran lemparan pemulaan. Lebar garis gawang diantara tiang-tiang gawang harus sama dengan lebar tiang gawang, yaitu 12,5 dan semua garis harus jelas dan terang. Sebaiknya batas-batas garis adaah 8 cm.

### 3) Waktu bermain

Waktu permainan dibagi menjadi tiga, untuk 16 tahun atau lebih 2X30 menit, untuk 12-16 tahun 2X25 menit, untuk 8-12 tahun 2X20 menit. Untuk waktu istirahat 10 menit dan untuk *overtime* (setelah istirahat 5 menit dari

waktu pergantian normal) 2X5 menit dengan istirahat antar babak 1 menit.

Untuk *timeout* normal 1 menit 1X setiap separuh waktu tiap tim.

#### 4) Bola

Pada permainan bola tangan terdapat tiga ukuran bola, untuk anak putra usia 8-12 tahun dan anak putri usia 8-14 tahun lingkaran bola adalah 50-52 cm dan berat paling ringan 315 gram. Untuk remaja putra usia 12-16 tahun dan remaja putri usia lebih dari 14 tahun lingkaran bola adalah 54-56 cm dan berat paling ringan adalah 325-400 gram. Untuk putra usia lebih dari 16 tahun lingkaran bola adalah 56-60 cm dan berat paling ringan adalah 425-475 gram.

### 4. Guru Pendidikan Jasmani

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi baik dalam ranah afektif, kognitif, fisik, dan psikomotoriknya. Guru juga yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam perkembangan dan pertumbuhan agar dapat mencapai tingkat kedewasaannya. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Sukintaka (2001:43) menyatakan bahwa seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki persyaratan, penampilan yang menarik, tidak gagap, intelegen, tidak buta warna, dan energik. Hal ini menyatakan bahwa guru sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, ditangan guru akan ditentukan warna dalam kegiatan pembelajaran. Guru akan merencanakan, melaksanakan, sekaligus mengevaluasi jalannya pembelajaran.



Menurut Suryobroto (2005:8-9) guru pendidikan jasmani memiliki tugas yang sangat kompleks antara lain sebagai berikut :

a. Sebagai Pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberikan ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah kognitif peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.

b. Sebagai Pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah memerikan dan menanamkan sikap afektif kepada peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Sebagai Pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan ketrampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah psikomotorik peserta didik agar menjadi lebih baik atau meningkat.

d. Sebagai Pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pencinta alam. Dan juga membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau berkebutuhan khusus

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang berkaitan dengan apa yang diteliti sesuai dengan kaidah dan norma penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Safitri Andriyani (2018) dengan judul Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan melakukan teknik sampling total sempel. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru penjas SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung. Hasil menunjukkan hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung sebagai berkategori sedang.dalam penelitian ini hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu pendidik, peserta didik, sarana prasarana, tenaga non pendidik, materi, dan lingkungan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Sulistiyawati (2006) dengan judul Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Dan Cara Pemecahannya Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2004 Bagi Guru Kelas X SMA Negeri Se-Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif presentase dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi, metode angket, dan metode wawancara.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling total sampel jadi seluruh populasi digunakan sebagai objek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru biologi kelas X SMA Negeri Se-Kabupaten. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi menggunakan kurikulum 2004 di SMA Negeri di Kabupaten Semarang. Menunjukkan adanya hambatan yang termasuk dalam katagori hambatan sedang.

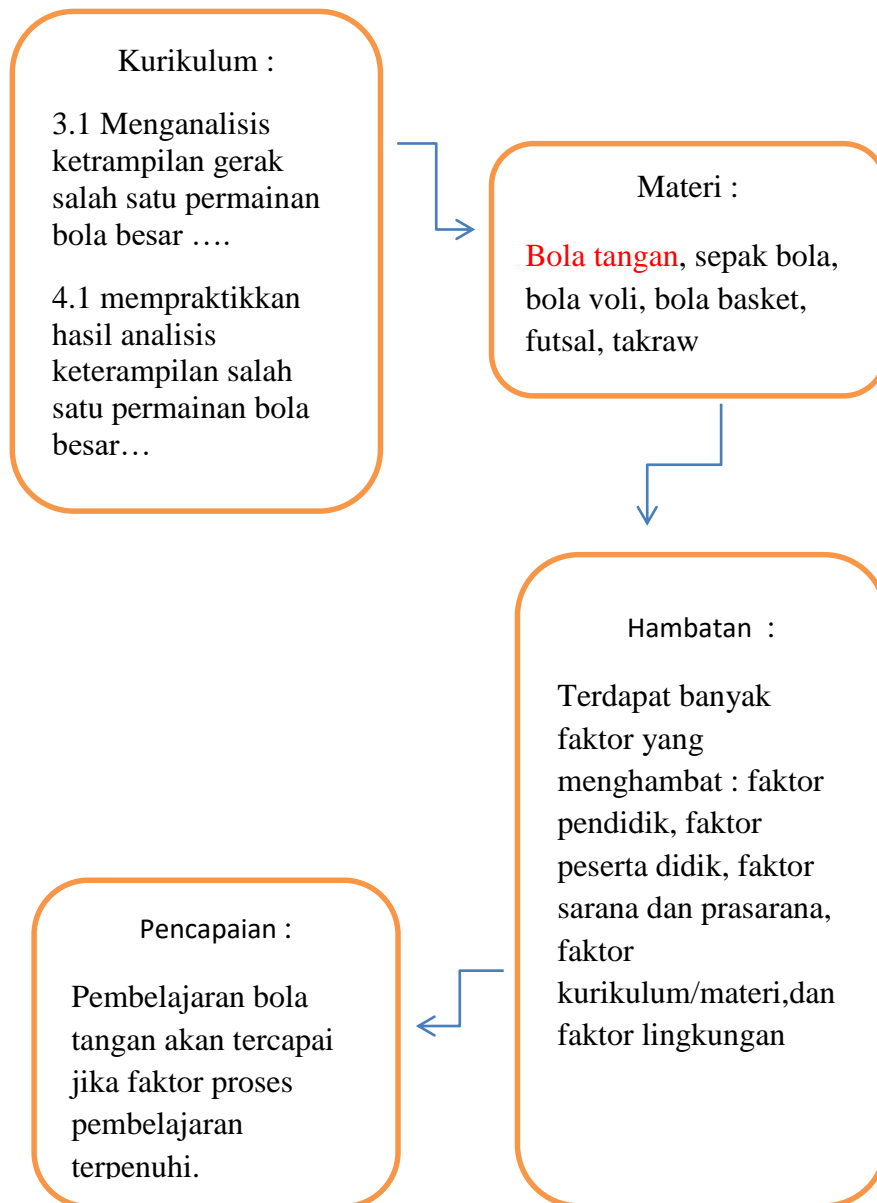
### **C. Kerangka Berfikir**

Materi pembelajaran sekolah menengah atas dalam kurikulum terdapat permainan bola besar, materi permainan bola besar salah satunya adalah permainan bola tangan. Permainan bola tangan merupakan salah satu bagian dari pendidikan jasmani dan keberhasilan dalam pembelajaran bola besar diantaranya tergantung pada peserta didik, proses belajar mengajar, lingkungan belajar, sarana prasarana dan pendidik yang mempunyai tugas mengajar, melatih, mendidik, dan sebagai korektor yang tidak selalu menuruti keinginan peserta didik dan sebagai inspirator yang bisa memberikan semangat kepada peserta didik supaya bisa berkembang lebih baik.

Permainan bola tangan belum banyak diterapkan dalam sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Olahraga bola tangan baru mulai diperkenalkan di beberapa sekolah. Kegiatan permainan bola tangan sendiri didalam pembelajaran merupakan ilmu awal dengan peserta didik mengetahui sedikit demi sedikit tentang teknik dasar bola tangan dan peserta didik dapat menerapkan gerakan teknik dasar tersebut ketika

permainan bola tangan dilakukan disaat pembelajaran disekolah maupun diluar sekolah. Salah satu faktor permainan bola tangan belum memasyarakat adalah belum ada induk organisasi

Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika tidak ada hambatan atau penghalang. Pembelajaran bola tangan akan tersampaikan jika faktor proses pembelajaran terpenuhi seperti: faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, faktor kurikulum/materi,dan faktor lingkungan. Apabila faktor tersebut terpenuhi maka besar harapan dari pembelajaran akan tercapai.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif selalu dilakukan untuk mencari gambaran dari variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 199). Adapun dari penelitian ini variabel yang diteliti berupa kumpulan data yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk persentase, tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta.

##### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2009: 118). Guna untuk memperjelaskan variabel penelitian perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel dan terdiri dari satu variabel yaitu Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi Guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta. Penelitian ini untuk mengetahui skor yang diperoleh Guru

Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta terkait dengan hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Yogyakarta yang berjumlah 32 guru dari 11 SMA.

#### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan *total sampling* atau yang sering disebut penelitian populasi. Subjek penelitian ini seharusnya 32 guru dari 11 Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta, akan tetapi ada salah satu sekolah yang tidak mengizinkan untuk membantu penelitian. Jadi *total sampling* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta yang berjumlah 28 guru dari 10 Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta. Adapun data guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta adalah:

**Tabel 1. Jumlah Sempel Penelitian**

NO	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjas
1.	SMA Negeri 1 Yogyakarta	4
2.	SMA Negeri 2 Yogyakarta	4
3.	SMA Negeri 3 Yogyakarta	2
4.	SMA Negeri 4 Yogyakarta	3
5.	SMA Negeri 5 Yogyakarta	2
6.	SMA Negeri 6 Yogyakarta	3
7.	SMA Negeri 7 Yogyakarta	4
8.	SMA Negeri 8 Yogyakarta	1
9.	SMA Negeri 10 Yogyakarta	2
10.	SMA Negeri 11 Yogyakarta	3
Total		28

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti didalam penelitiannya untuk mengumpulkan data. Didalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang berupa angket tertutup. Sugiyono (2017:199) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Pamungkas 2013:24) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ini harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:



a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta. Hambatan yang dimaksud adalah keadaan atau peristiwa yang menyebabkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran bola tangan. Hambatan yang dirasakan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ketika mengajarkan materi bola tangan. Pembelajaran yang termuat dalam kurikulum sekolah dengan materi pokok permainan bola besar yang sangat berguna bagi peserta didik.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel. Faktor-faktor terdiri dari enam faktor yaitu: faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor sarana prasarana, faktor kurikulum atau materi, dan faktor lingkungan.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pernyataan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh pada penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator yang disusun butir-butir soal yang dapat memberi

gambaran tentang keadaan faktor tersebut. butir-butir pernyataan disusun bersifat positif dan negatif.

**Tabel 2. Ksi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Hambatan Pelaksanaan Pemelajaran Bola Tangan di SMA Negeri se Yogyakarta	Pendidik (Guru)	1. Kompetensi Profesioanl a. Menguasai bahan ajar		1,2
		b. Menggunakan media/sumber belajar	3	
		c. Pengelolaan interaksi pembelajaran		4
		d. Pengetahuan guru		5
		e. Keterampilan guru		6
		2. Kompetensi Personal a. Penampilan fisik(indra, tubuh, kebugaran)		7,
		b. Penamilan psikis (semangat, disiplin, kesabaran, percaya diri)	9	8, 10
		3. Kompetensi Sosial a. Hubungan guru dengan guru	11	
		b. Hubungan guru dengan peserta didik		12
	Peserta didik (siswa)	1. Kondisi fisik (sakit, terluka, motoric lemah, cacat tubuh, penyakit menahun)		13, 14, 15

		2. Kondisi Psikis (kelemahan mental dan kelemahan emosional)	16, 17, 19,	18, 20, 21,	
	Sarana Prasarana	1. Kepemilikan sarana prasarana		22,	
		2. Alat bantu yang dimiliki	23		
		3. Penyediaan alat bantu	24		
		4. Jumlah alat bantu		25	
		5. Kualitas alat bantu		26, 27	
	Kurikulum/ materi	1. Materi pembelajaran		28	
		2. Pengaruh Teknik Dasar Bola Tangan		29	
	Lingkungan	1. Lingkungan fisik (keadaan iklim. Keadaan alam)		30, 31	
		2. Lingkungan budaya(bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup, agama)		32	
		3. Lingkungan sosial/masyarakat	34	33, 35	
	Jumlah			9	26

Penilaian dalam tes menggunakan dasar tabel di bawah ini:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

## 2. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel dan baik buruknya instrumen ditentukan oleh tingkat validitas dan reliabilitas instrumen”. “Apabila data yang didapat dari uji coba sudah sesuai dengan seharusnya, berarti bahwa instrumennya sudah baik”, (Suharsimi Arikunto 2002:145). Semua sampel dalam uji coba instrumen ini diambil dari populasi yang sama dengan sampel penelitian.

### a. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991:1) bahwa validitas suatu instrumen perlu diketahui untuk melihat seberapa jauh alat pengukur mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya dan dapat menmbak dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang akan diukur. Pengujian Validitas dan Reliabilitas menggunakan batuan software SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 20.0 for window. Dalam menguji validitas ini digunakan statistik korelasi bagian total (Sutrisno Hadi, 1991:23-27)

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{\left\{ (SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y) \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{pq}$  = koefisien korelasi bagian total  
 $r_{xy}$  = koefisien korelasi momen tangkar  
 $SB_y$  = simpangan baku skor faktor  
 $SB_x$  = simpangan baku skor butir

SB diperoleh dengan rumus

$$SB = \sqrt{\frac{JK}{(N-1)}}$$

JK adalah jumlah kuadrat diperoleh dengan rumus

$$JK = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Untuk mencari rxy dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\right\} \left\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\right\}}}$$

program SPSS versi 20.0 for windows. Butir angket yang sudah sah atau valid apabila mempunyai  $r$  hitung  $\geq r_{tabel}$  (0,323) dengan taraf signifikan 5% pada  $(N-2) = 26$ .

Berdasarkan uji coba, menunjukkan bahwa 2 butir pernyataan gugur. Yaitu butir nomor 16 dan 20. sehingga didapatkan 33 butir valid dan digunakan untuk penelitian

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

No soal	Validitas	R tabel	Keterangan
1	0,362	0.323	Valid
2	0,647	0.323	Valid
3	0,673	0.323	Valid
4	0,340	0.323	Valid
5	0,465	0.323	Valid
6	0,458	0.323	Valid
7	0,487	0.323	Valid
8	0,348	0.323	Valid
9	0,624	0.323	Valid
10	0,589	0.323	Valid
11	0,506	0.323	Valid
12	0,500	0.323	Valid

13	0,541	0.323	Valid
14	0,571	0.323	Valid
15	0,526	0.323	Valid
16	0,258	0.323	Gugur
17	0,430	0.323	Valid
18	0,499	0.323	Valid
19	0,632	0.323	Valid
20	0,187	0.323	Gugur
21	0,526	0.323	Valid
22	0,662	0.323	Valid
23	0,518	0.323	Valid
24	0,704	0.323	Valid
25	0,543	0.323	Valid
26	0,350	0.323	Valid
27	0,430	0.323	Valid
28	0,597	0.323	Valid
29	0,686	0.323	Valid
31	0,585	0.323	Valid
32	0,589	0.323	Valid
33	0,351	0.323	Valid
34	0,478	0.323	Valid
35	0,615	0.323	Valid

**Tabel 4. Ksi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Hambatan Pelaksanaan Pemelajaran Bola Tangan di SMA Negeri se Yogyakarta	Pendidik (Guru)	1. Kompetensi Profesioanl a. Menguasai bahan ajar		1,2
		b. Menggunakan media/sumber belajar	3	
		c. Pengelolaan interaksi pembelajaran		4
		d. Pengetahuan guru		5
		e. Keterampilan guru		6
		2. Kompetensi Personal c. Penampilan fisik(indra, tubuh,		7,

		kebugaran)			
		d. Penamilan psikis (semangat, disiplin, kesabaran, percaya diri)	9	8, 10	
		3. Kompetensi Sosial c. Hubungan guru dengan guru	11		
		d. Hubungan guru dengan peserta didik		12	
	Peserta didik ( siswa)	1. Kondisi fisik (sakit, terluka, motoric lemah, cacat tubuh, penyakit menahun)		13, 14, 15	
		2. Kondisi Psikis (kelemahan mental dan kelemahan emosional)	16, 18,	17, 19,	
	Sarana Prasarana	6. Kepemilikan sarana prasarana		20,	
		7. Alat bantu yang dimiliki	21		
		8. Penyediaan alat bantu	22		
		9. Jumlah alat bantu		23	
		10. Kualitas alat bantu		24, 25	
	Kurikulum/ materi	1. Materi pembelajaran		26	
		2. Pengaruh Teknik Dasar Bola Tangan		27	
	Lingkungan	1. Lingkungan fisik (keadaan iklim. Keadaan alam)		28, 29	
		2. Lingkungan budaya(bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup, agama)		30	
		3. Lingkungan sosial/masyarakat	31	32, 33	
	Jumlah			8	25

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta \frac{2}{b}}{\delta \frac{2}{b}} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen\

$k$  : Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \delta \frac{2}{b}$  : Jumlah varians butir

$\delta \frac{2}{b}$  : Varians tol

Sumber : Suharsimi Arikunto, (2006:196)

Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien sebesar 0,930, dengan demikian instrumen dikatakan reliabel

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menghitung daftar nama SMA Negeri di Kota Yogyakarta
- b. Peneliti menghitung guru di SMA Negeri di Kota Yogyakarta
- c. Peneliti memberikan kuisioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuisioner tersebut



d. Peneliti mengambil kuisioner secara lengkap

#### E. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan peeliti kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta. Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan persentase dengan memakai rumus menurut Sudijono (2010:43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$ : Frekuensi yang sedang dicati presentasenya

$f$ : Frekuensi yang sedang dicari

$n$ : Jumlah total frekuensi

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus dari Sudijono (2010:175) yaitu:

**Tabel 5. Norma Pengkategorian**

Interval	Kategori
$X > M + 1.5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0.5 SD < X M + 1.5 SD$	Tinggi
$M - 0.5 SD < X M + 0.5 SD$	Sedang
$M - 1.5 SD < X M - 0.5$	Rendah
$X M - 1.5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X: Total jawaban responden

M: Mean (rerata)

SD: Standar Deviasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

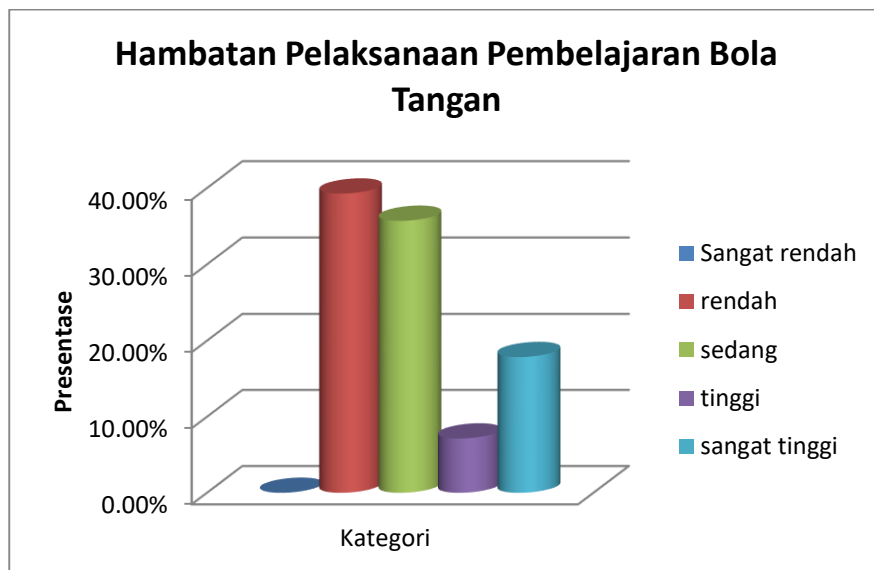
#### A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 33 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian dari 28 guru PJOK diperoleh hasil skor minimum sebesar = 96. skor maksimum = 130, rerata = 108,71, median = 106, modus = 97 dan *standard deviasi* = 10,85, Deskripsi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri di Kota Yogyakarta pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 124,98$	Sangat tinggi	5	17,86
$114,13 \leq X < 124,98$	Tinggi	2	7,14
$103,28 \leq X < 114,13$	Sedang	10	35,71
$92,43 \leq X < 103,28$	Rendah	11	39,28
$< 92,43$	Sangat rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta pada kategori sangat tinggi sebesar 17,85 %, pada kategori tinggi sebesar 7,14 %, pada kategori sedang sebesar 35,71 %, pada kategori rendah sebesar 39,28 % dan pada kategori sangat rendah sebesar 0 %.

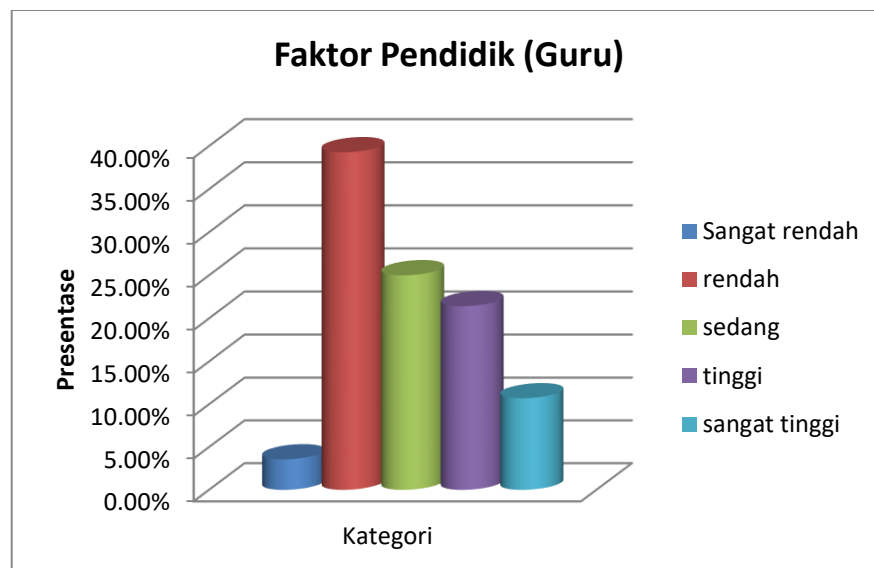
### **1. Faktor Pendidik (Guru)**

Hasil pada Faktor Pendidik (Guru) yang mempengaruhi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan diukur dengan 12 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian dari 28 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 34, skor maksimum = 47, rerata = 39,92, median = 39, modus = 38 dan *standard deviasi* = 3,77. Deskripsi pada Faktor Pendidik (Guru) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendidik (Guru)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 45,57$	Sangat tinggi	3	10,71
$41,81 \leq X < 45,57$	Tinggi	6	21,428
$38,03 \leq X < 41,81$	Sedang	7	25
$34,26 \leq X < 38,03$	Rendah	11	39,28
$< 34,26$	Sangat rendah	1	3,57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Faktor Pendidik (Guru)**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui hasil penelitian pada Faktor Pendidik (Guru) pada kategori sangat tinggi sebesar 10,71 %, pada kategori tinggi sebesar 21,42 %, pada kategori sedang sebesar 25 %, pada kategori rendah sebesar 39,28 % dan pada kategori sangat rendah sebesar 3,57 %.

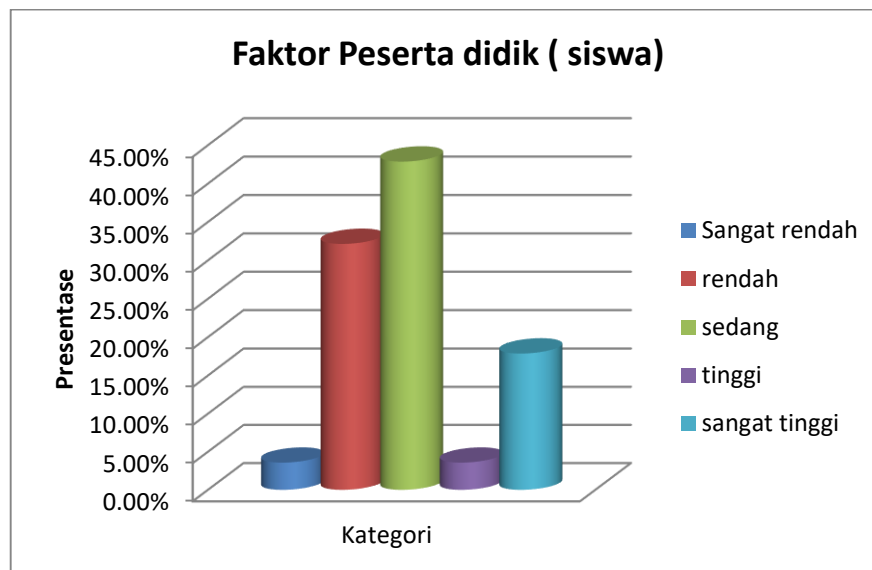
## 2. Faktor Peserta didik ( siswa)

Hasil analisis pada Faktor Peserta didik ( siswa) yang mempengaruhi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi di ukur dengan 7 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian dari 28 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 23, skor maksimum = 36, rerata = 29,42, median = 29, modus = 26 dan *standard deviasi* = 3,53. Deskripsi pada Faktor Peserta didik ( siswa) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Peserta didik ( siswa)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 34,71$	Sangat tinggi	5	17,86
$31,18 \leq X < 34,71$	Tinggi	1	3,57
$27,65 \leq X < 31,18$	Sedang	12	42,86
$24,12 \leq X < 27,65$	Rendah	9	32,14
$< 24,12$	Sangat rendah	1	3,57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Peserta didik ( siswa)**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui hasil pada Faktor Peserta didik (siswa) pada kategori sangat tinggi sebesar 17,86 %, pada kategori tinggi sebesar 3,57 %, pada kategori sedang sebesar 42,86 %, pada kategori rendah sebesar 32,14 % dan pada kategori sangat rendah sebesar 3,57 %.

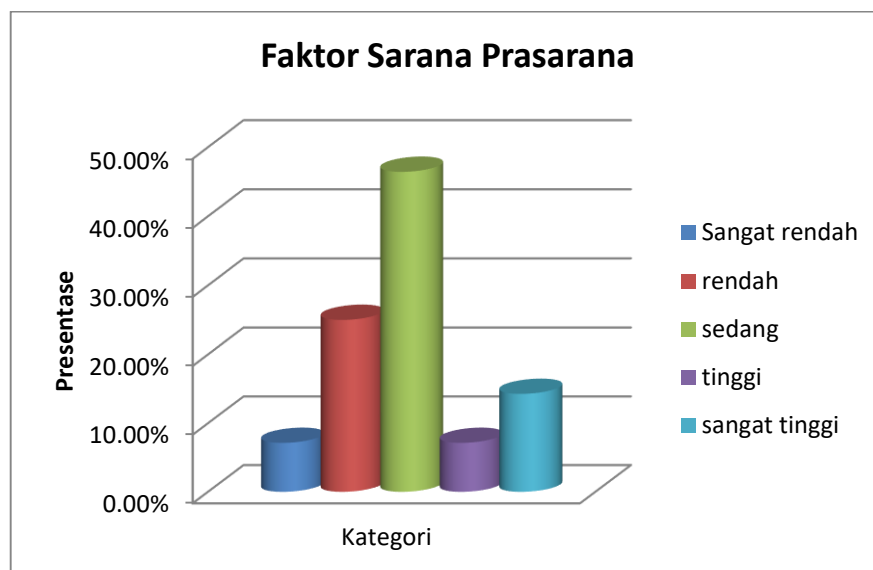
### **3. Faktor Sarana Prasarana**

Hasil analisis pada Faktor Sarana Prasarana yang mempengaruhi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan diukur dengan 6 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian dari 28 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 15, skor maksimum = 24, rerata = 19,5, median = 19,5, modus = 20 dan *standard deviasi* = 2,18. Deskripsi pada Faktor Sarana Prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana Prasarana**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 22,77$	Sangat tinggi	4	14,28
$20,59 \leq X < 22,77$	Tinggi	2	7,14
$18,41 \leq X < 20,59$	Sedang	13	46,43
$16,23 \leq X < 18,41$	Rendah	7	25
$< 16,23$	Sangat rendah	2	7,14
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Sarana Prasarana**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui hasil pada Faktor Sarana Prasarana pada taktegori sangat tinggi sebesar 14,28 %, pada kategori tinggi



sebesar 7,14 %, pada kategori sedang sebesar 46,43 %, pada kategori rendah sebesar 25 % dan pada kategori sangat rendah sebesar 7,14 %.

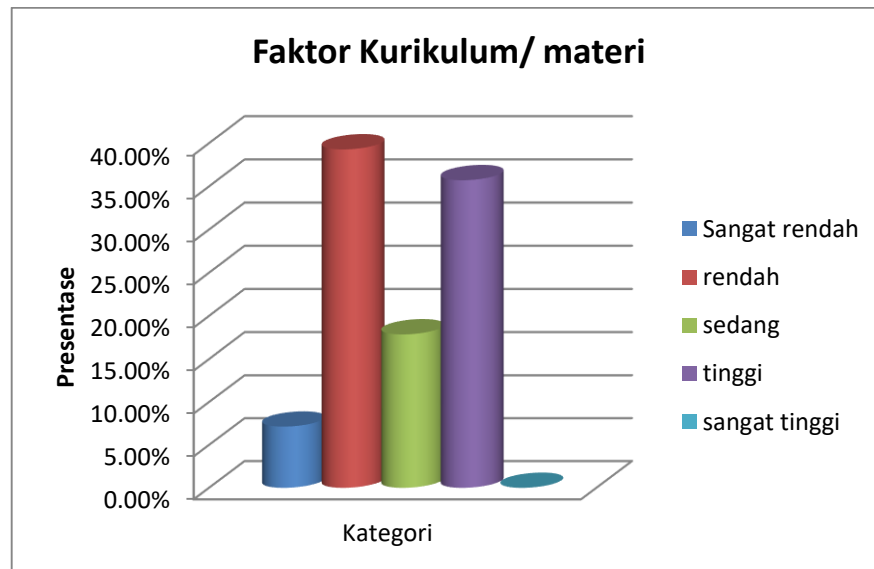
#### 4. Faktor Kurikulum/ materi

Hasil analisis pada Faktor Kurikulum/ materi yang hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan di ukur dengan 2 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian dari 28 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 4, skor maksimum = 8, rerata = 6,67, median = 7, modus = 8 dan *standard deviasi* = 1,24. Deskripsi pada Faktor Kurikulum/ materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kurikulum/ materi**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 8,53$	Sangat tinggi	0	0
$7,29 \leq X < 8,53$	Tinggi	10	35,71
$6,05 \leq X < 7,29$	Sedang	5	17,86
$4,81 \leq X < 6,05$	Rendah	11	39,28
$< 4,81$	Sangat rendah	2	7,14
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Faktor Kurikulum/ materi**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui hasil pada Faktor Kurikulum/ materi pada kategori sangat tinggi sebesar 0 %, pada kategori tinggi sebesar 35,71 %, pada kategori sedang sebesar 17,85 %, pada kategori rendah sebesar 39,58 % dan pada kategori sangat rendah sebesar 7,14 %.

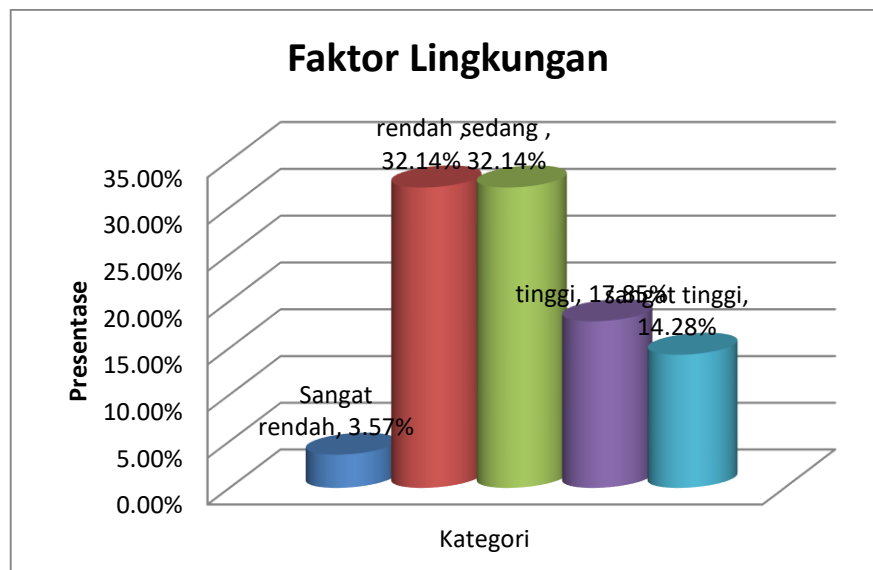
## 5. Faktor Lingkungan

Hasil analisis pada Faktor Lingkungan yang memengaruhi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan diukur dengan 6 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 28 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 10, skor maksimum = 16, rerata = 13,17, median = 13, modus = 13 dan *standard deviasi* = 1,61. Deskripsi Faktor Lingkungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 15,58$	Sangat tinggi	4	14,28
$13,97 \leq X < 15,58$	Tinggi	5	17,86
$12,36 \leq X < 13,97$	Sedang	9	32,14
$10,75 \leq X < 12,36$	Rendah	9	32,14
$< 10,75$	Sangat rendah	1	3,57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 6. Grafik Hasil Penelitian Faktor Lingkungan**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui Faktor Lingkungan pada kategori sangat tinggi sebesar 14,28 %, pada kategori tinggi sebesar 17,85 %,

pada kategori sedang sebesar 32,14 %, pada kategori rendah sebesar 32,14 % dan pada kategori sangat rendah sebesar 3,57 %.

## **B. Pembahasan**

Permainan bola tangan yang mempunyai arti, bahwa permainan bola tangan yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan tujuh orang termasuk satu kipper. Permainan bola tangan ini hampir mirip dengan permainan sepak bola, tetapi cara memindahkan bola dengantangan pemain bukan dengan kaki. Permainan dilakukan diatas lapangan berbentuk persegi panjang yang berukuran panjang 40 meter dan lebar 20 meter. Namun lapangan juga dapat dimodifikasi dengan ukuran panjang minimal 30 meter dan lebar minimal 18 meter.

Berdasarkan hasil penelitian pada hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta pada kategori sangat tinggi sebesar 17,85 %, pada kategori tinggi sebesar 7,14 %, pada kategori sedang sebesar 35,71 %, pada kategori rendah sebesar 39,28 % dan pada kategori sangat rendah sebesar 0 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan bahwa hambatan yang dialami oleh guru PJOK dalam pembelajaran bola tangan sebagian besar adalah rendah, yang artinya guru tidak merasa terhambat dengan proses pembelajaran bola tangan. Meskipun demikian hambatan tetaplah ada yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran bola tangan. Penelitian ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hambatan guru PJOK dalam proses pembelajaran guru, peserta didik, sarana prasarana, materi dan lingkungan.

Hambatan yang dialami berdasarkan Faktor pendidik/guru biasanya dikarenakan penguasaan materi atau keahlian yang dimiliki oleh guru tersebut, jika guru tidak bisa menguasai materi atau keahlian yang baik maka akan sangat menghambat proses pembelajaran bola tangan tersebut. Akan tetapi hal tersebut dapat diantisipasi dengan cara guru mampu memodifikasi dan mencari bahan ajar yang diberikan sehingga guru tidak mempunyai hambatan yang berarti dalam pembelajaran bola tangan. Guru harus dituntut untuk membuat metode pembelajaran sebaik mungkin. Guru harus banyak belajar mencari bahan ajar dalam meningkatkan kreatifitasnya, dengan cara mencari dan bertanya kepada guru lain untuk berbagai informasi.

Hambatan yang dialami berdasarkan Faktor siswa adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola tangan, jika tidak ada motivasi atau minat yang tinggi hal ini tentu saja akan menjadi hambatan dalam terlaksananya pembelajaran bola tangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan jika hambatan yang diketahui adalah rendah yang artinya siswa tetap bersemangat mengikuti pembelajaran dengan baik, hanya ada beberapa siswa yang minatnya rendah inilah yang menjadi penghambat bagi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

Hambatan yang dialami berdasarkan sarana dan prasarana adalah kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana bola tangan. Dalam melaksanakan pembelajaran membutuhkan dukungan dari sarana dan prasarana. Dikarenakan tidak dipungkiri lagi pembelajaran PJOK sarana dan prasarana merupakan hal pokok. Hal tersebut ditunjukan sebagian besar sekolah

mempunyai jumlah sarana yang masih kurang. Kurangnya sarana dan prasarana akan menjadikan hambatan dalam proses pembelajaran bola tangan. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari sarana dan prasarana pembelajaran, dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani lebih banyak pembelajaran dengan praktek di lapangan.

Hambatan yang di dasarkan pada materi berkaitan dengan kurikulum yang digunakan. Materi mengenai bola tangan tidak sepenuhnya ada dalam buku panduan atau sumber belajar yang digunakan, sehingga ketika menerapkan materi pembelajaran bola tangan guru biasanya mencari referensi sendiri melalui media sosial, sehingga faktor materi ini tidak terlalu menghambat dikarenakan materi ini sekarang dapat di cari atau di akses melalui media elektronik dan juga dapat dicari dari beberapa referensi buku maupun vidio.

Sedangkan hambatan berdasarkan lingkungan merupakan faktor yang berasal dari kondisi sekitarnya yang mana dalam penelitian ini mempunyai hambatan yang rendah, artinya meskipun bola tangan tidak populer seperti sepak bola hal tersebut tidak terlalu menghambat pembelajaran, dikarenakan guru/pendidik menguasai materi dengan baik dan mampu menguasai pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Terbatasnya waktu penelitian, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui hambatan pelaksanaan pembelajaran bola

tangan sehingga peneliti tidak memeriksa secara langsung proses pembelajaran di setiap sekolah.

2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 17,85 %, yang berkategori tinggi sebesar 7,14 %, yang berkategori sedang sebesar 35,71 %, yang berkategori rendah sebesar 39,28 % dan yang sangat rendah sebesar 0 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta adalah rendah

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi SMA Negeri di Kota Yogyakarta mengenai faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan.
2. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.



### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru untuk bisa megantisipasi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola tangan di SMA Negeri di Kota Yogyakarta, dengan cara meingkatkan dan pengetahuan untuk membuat pembejarian yang efektif dan efidsien.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan tidak hanya kesulitan pembelajaran saja yang diteliti.
3. Bagi sekolah untuk membantu hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran khususnya bola tangan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek IV*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2009 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andriyani, Intan Safitri. 2018 . Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK
- Depdiknas. 2002 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dyah Sulistiyawati. 2006. Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Dan Cara Pemecahannya Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2004 Bagi Guru Kelas X SMA Negeri Se-Kabupaten Semarang. Semarang: FIK UNY
- Hastuti, Tri Ani. 2010. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Kecamatan Depok, Sleman*. Proceeding Seminar Olahraga Nasional III dalam Rangka Dies Natalis FIK UNY 2010: Yogyakarta.
- Hermansah, Bambang. 2018 . Pengaruh Pembelajaran Bola Tangan Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa. *Wahana Didaktika*,338-345
- Nasution. 2012 . *Kurikulum dan Pengajaran*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Pamungkas, Yuniar Yoga. 2013 . Faktor yang Menghambat Pembelajaran Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri 2 Kenteng Banjarnegara. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Rosdiani. 2013 . Perencanaan Pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2009 . *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siswoyo, dkk. 2013 . *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryobroto, Agus S. 2005 . *Diktat Mata Kuliah Persiapan Profesi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Sudijono, Anas. 2010 . *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017 . *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. 2001 . *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika
- Suprihartiningrum, Jamil. 2013 . *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto. 2017 . *Olahraga Permainan Bola Tangan*. Yogyakarta: UNY Press
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sutrisno Hadi, 1991. *Analisis untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basic*. Yogyakarta : Andi Offsed
- Utama, Bandi. 2010 . *Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY Yogyakarta.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nada Cahyani Putri  
 NIM : 16601244034  
 Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Pembimbing : Bpk. Nurhadi, Santoso, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	2/12/2019	Pengumpulan Proposal.	<i>[Signature]</i>
2	3/10/2020	Revisi Bab I. - III	<i>[Signature]</i>
3	10/10/2020	Revisi Kisi-kisi Instrumen.	<i>[Signature]</i>
4	13/10/2020	Revisi Instrumen penelitian.	<i>[Signature]</i>
5	30/01/2020	Validasi Instrumen penelitian.	<i>[Signature]</i>
6	10/2020 102	Revisi Instrumen penelitian (kalimat lebih sederhana).	<i>[Signature]</i>
7	29/04/2020	Revisi bab 4 - 5	<i>[Signature]</i>

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001



### Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 125/UN34.16/PP.01/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

14 Februari 2020

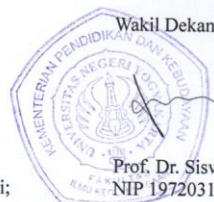
Yth. Kepala SMA Negeri .....  
di Yogyakarta.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nada Cahyani Putri  
NIM : 16601244034  
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA  
Waktu Penelitian : 17 Februari - 20 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.  
NIP 19720310 199903 1 002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Ermawan Susanto, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga  
di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta


Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Nada Cahyani Putri  
NIM : 16601244034  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TA : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta


Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

  
Ermawan Susanto, M.Pd.  
NIP. 197807022002121004

Yogyakarta, Januari 2020  
Pemohon,

  
Nada Cahyani Putri  
NIM. 16601244034



SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd.  
NIP : 197807022002121004  
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nada Cahyani Putri  
NIM : 16601244034  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TA : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi  
Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri  
di Kota Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

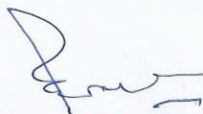
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2019

Validator,



Ermawan Susanto, M.Pd  
NIP. 197807022002121004

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Nada Cahyani Putri

NIM : 16601244034

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain:		Perbaiki pernyataan secara keseluruhan

Yogyakarta, Desember 2019

Validator,



Ermawan Susanto, M.Pd  
NIP. 197807022002121004

Lampiran 4 Contoh Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN HAMBATAN PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA  
YOGYAKARTA**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan saya Nada Cahyani Putri mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya meminta kesediaan Bapak/Ibu Guru SMA Negeri se Kota Yogyakarta untu berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab angket ini. atas waktu dan kesediaanya, saya mengucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**A. Identitas Responden**

Nama Lengkap :

Sekolah / Instansi :

**B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan**

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan

di lingkungan anda dengan memberikan tanda (  $\sqrt{\phantom{x}}$  ) pada kolom yang tersedia, SS menyatakan Sangat setuju, S menyatakan setuju, TS menyatakan tidak setuju, dan STS menyatakan sangat tidak setuju.

### CONTOH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saran dan Prasarana yang digunakan tidak lengkap			√	

### C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang sudah disediakan menurut kenyataan yang ada di lingkungan dengan memberi tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Pendidik (Guru)				
1.	Saya merasa tidak mampu menjelaskan dan mempraktekkan materi pembelajaran bola tangan.				
2.	Saya merasa tidak menguasai materi pembelajaran bola tangan.				
3.	Saya menggunakan media visual, audio visual, dll untuk membantu pelaksanaan saya dalam pembelajaran bola tangan.				
4.	Saya merasa tidak mampu berinteraksi dengan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran bola tangan, sehingga peserta didik susah diatur.				
5.	Saya merasa pengetahuan saya kurang baik untuk melaksanakan pembelajaran bola tangan.				
6.	Saya merasa kurang terampil dalam melaksanakan pembelajaran bola tangan, sehingga pembelajaran bola tangan berjalan apa adanya.				
7.	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga dalam mencontohkan gerakan dasar bola tangan tidak maksimal..				
8.	Saya kurang sabar dalam menghadapi peserta didik yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran bola tangan.				
9.	Saya selalu memulai dan mengakhiri				

	pembelajaran bola tangan dengan tepat waktu.				
10.	Saya merasa tidak percaya diri ketika melaksanakan pembelajaran bola tangan.				
11.	Hubungan saya antara guru lain harmonis, sehingga komunikasi berjalan dengan baik.				
12.	Hubungan saya antara peserta didik kurang baik, sehingga membuat pelaksanaan pembelajaran bola tangan terganggu.				
	Peserta Didik				
13.	Saat saya melaksanakan pembelajaran bola tangan ada peserta didik yang meminta izin untuk tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.				
14.	Ada peserta didik yang takut cidera jari tangan karena melakukan teknik lempar tangkap bola tangan.				
15.	Peserta didik merasa tertekan dalam mengikuti pembelajaran bola tangan				
16.	Saya selalu memberikan perhatian kepada peserta didik setiap kali melaksanakan pembelajaran bola tangan agar tidak jenuh.				
17.	Saya merasa peserta didik belum matang/siap untuk mengikuti pembelajaran bola tangan.				
18.	Saat melaksanakan pembelajaran bola tangan peserta didik harus diberi instruksi beberapa kali, diulang-ulang, dan harus pelan-pelan				
19.	Ada peserta didik yang tidak nyaman dengan teman kelasnya dan berkelompok, sehingga enggan untuk mengikuti pembelajaran bola tangan.				
	Sarana Prasarana				
20.	Lapangan yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bola tangan adalah menyewa/bukan milik sekolah..				
21.	Sarana bantu (bola, gawang, cone) untuk melaksanakan pembelajaran bola tangan adalah milik sendiri/intansi.				
22.	Saya selalu menyediakan alat				

	bantu/bola/gawang yang digunakan untuk pembelajaran bola tangan agar peserta didik dapat maksimal dalam belajar.				
23.	Jumlah bola yang digunakan dalam pembelajaran bola tangan kurang mencukupi, sehingga pembelajaran bola tangan tidak berjalan maksimal.				
24.	Sarana dan prasarana yang digunakan menghambat partisipasi peserta didik saat pembelajaran bola tangan.				
25.	Sarana yang digunakan tidak sesuai dengan standar pembelajaran bola tangan..				
	Kurikulum/Materi				
26.	Banyaknya materi dalam kompetensi dasar bola besar, sehingga pembelajaran bola tangan tidak terlaksana.				
27.	Saya kurang menguasai teknik dasar bola tangan yang baik untuk disampaikan kepada peserta didik				
	Lingkungan				
28.	Musim hujan sering kali menghambat proses pembelajaran bola tangan.				
29.	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bola tangan terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.				
30.	Pembelajaran bola tangan dilakukan saat siang hari, sehingga peserta didik tidak fokus karena cuaca terlalu panas.				
31.	Pebedaan bahasa guru saat menyampaikan materi kepada peserta didik merupakan suatu hambatan alam pembelajaran bola tangan.				
32.	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya, sehingga mengganggu proses pembelajaran.				
33.	Pembelajaran bola tangan memanfaatkan lingkungan terbuka.				

## Lampiran 5. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan saya Nada Cahyani Putri mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya meminta kesediaan Bapak/Ibu Guru SMA Negeri se Kota Yogyakarta untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab angket ini. atas waktu dan kesediaanya, saya mengucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

#### A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Bambang Kusnanto, S.pd.  
Sekolah / Instansi : SMA N 1 YK

#### B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan anda dengan memberikan tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia, SS menyatakan Sangat setuju, S menyatakan setuju, TS menyatakan tidak setuju, dan STS menyatakan sangat tidak setuju.

#### CONTOH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saran dan Prasarana yang digunakan tidak lengkap			√	



### C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang sudah disediakan menurut kenyataan yang ada dilingkungan dengan memberi tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Faktor Pendidik (Guru)					
1.	Saya merasa tidak mampu menjelaskan dan mempraktekkan materi pembelajaran bola tangan.			✓	
2.	Saya merasa tidak menguasai materi pembelajaran bola tangan.			✓	
3.	Saya menggunakan media visual, audio visual, dll untuk membantu pelaksanaan saya dalam pembelajaran bola tangan.		✓		
4.	Saya merasa tidak mampu berinteraksi dengan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran bola tangan, sehingga peserta didik susah diatur.		✓		
5.	Saya merasa pengetahuan saya kurang baik untuk melaksanakan pembelajaran bola tangan.			✓	
6.	Saya merasa kurang terampil dalam melaksanakan pembelajaran bola tangan, sehingga pembelajaran bola tangan berjalan apa adanya.		✓		
7.	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga dalam mencontohkan gerakan dasar bola tangan tidak maksimal..			✓	
8.	Saya kurang sabar dalam menghadapi peserta didik yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran bola tangan.		✓		
9.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran bola tangan dengan tepat waktu.			✓	
10.	Saya merasa tidak percaya diri ketika melaksanakan pembelajaran bola tangan.			✓	
11.	Hubungan saya antara guru lain harmonis, sehingga komunikasi berjalan dengan baik.		✓		
12.	Hubungan saya antara peserta didik kurang baik, sehingga membuat pelaksanaan			✓	



	pembelajaran bola tangan terganggu.				
	Peserta Didik				
13.	Saat saya melaksanakan pembelajaran bola tangan ada peserta didik yang meminta izin untuk tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.		✓		
14.	Ada peserta didik yang takut cidera jari tangan karena melakukan teknik lempar tangkap bola tangan.		✓		
15.	Peserta didik merasa tertekan dalam mengikuti pembelajaran bola tangan			✓	
16.	Saya selalu memberikan perhatian kepada peserta didik setiap kali melaksanakan pembelajaran bola tangan agar tidak jenuh.		✓	✗	
17.	Saya merasa peserta didik belum matang/siap untuk mengikuti pembelajaran bola tangan.			✓	
18.	Saat melaksanakan pembelajaran bola tangan peserta didik harus diberi instruksi beberapa kali, diulang-ulang, dan harus pelan-pelan			✓	
19.	Ada peserta didik yang tidak nyaman dengan teman kelasnya dan berkelompok, sehingga enggan untuk mengikuti pembelajaran bola tangan.		✓		
	Sarana Prasarana				
20.	Lapangan yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bola tangan adalah menyewa/bukan milik sekolah..			✓	
21.	Sarana bantu (bola, gawang, cone) untuk melaksanakan pembelajaran bola tangan adalah milik sendiri/intansi.	✓			
22.	Saya selalu menyediakan alat bantu/bola/gawang yang digunakan untuk pembelajaran bola tangan agar peserta didik dapat maksimal dalam belajar.		✓		
23.	Jumlah bola yang digunakan dalam pembelajaran bola tangan kurang mencukupi, sehingga pembelajaran bola tangan tidak berjalan maksimal.		✓		
24.	Sarana dan prasarana yang digunakan menghambat partisipasi peserta didik saat pembelajaran bola tangan.				✓
25.	Sarana yang digunakan tidak sesuai dengan				

	standar pembelajaran bola tangan..			✓	
	Kurikulum/Materi				
26.	Banyaknya materi dalam kompetensi dasar bola besar, sehingga pembelajaran bola tangan tidak terlaksana.			✓	
27.	Saya kurang menguasai teknik dasar bola tangan yang baik untuk disampaikan kepada peserta didik		✓		
	Lingkungan				
28.	Musim hujan sering kali menghambat proses pembelajaran bola tangan.		✓		
29.	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bola tangan terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.			✓	
30.	Pembelajaran bola tangan dilakukan saat siang hari, sehingga peserta didik tidak fokus karena cuaca terlalu panas.			✓	
31.	Pembedaan bahasa guru saat menyampaikan materi kepada peserta didik merupakan suatu hambatan dalam pembelajaran bola tangan.			✓	
32.	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya, sehingga mengganggu proses pembelajaran.			✓	
33.	Pembelajaran bola tangan memanfaatkan lingkungan terbuka.		✓		

## Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian

  
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA  
SMAN 1 YOGYAKARTA  
*ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦶꦪꦺꦴꦏꦂꦠ*  
Jalan HOS. Cokroaminoto 10 Yogyakarta Telp. 0274-513454 Fax. 0274-542604  
Website: www.sman1yogya.sch.id e-mail: smasiji\_teladan@yahoo.com Kode Pos 55253

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421 / 130

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta:

Nama	:	Drs. MIFTAKODIN, MM
NIP	:	19680813 199402 1 001
Pangkat, Golongan	:	Pembina, IV a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	:	NADA CAHYANI PUTRI
NIM	:	16601244034
Program Studi	:	Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	:	<b><i>Hambatan Pelaksanaan pembelajaran Bola Tangan bagi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta</i></b>
keterangan	:	telah melaksanakan penelitiannya di SMA Negeri 1 Yogyakarta sejak 17 Februari sampai dengan 20 Maret 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 2 Februari 2020

Kepala Sekolah

  
Drs. MIFTAKODIN, MM  
19680813 199402 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA  
SMAN 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Telp. (0274) 563647 Fax. (0274) 520079  
Laman: WEBSITE: <http://www.sman2jogja.sch.id> EMAIL : sman2yk@gmail.com Kode Pos : 55243

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 070/ 02.82.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUSWORO, S.Pd., M.Hum.  
NIP : 19640718 198803 1 007  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta  
Alamat : Jl. Bener – Tegalrejo – Yogyakarta 55243

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : NADA CAHYANI PUTRI  
NIM : 16601244034  
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNY

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Yogyakarta pada tanggal 17 Februari s.d. 16 Maret 2020, dengan judul **Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta** dan yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan. Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY nomor : 125/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 14 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 16 Maret 2020  
Kepala Sekolah

Kusworo, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19640718 198803 1 007





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA  
SMAN 4 YOGYAKARTA

ꦱꦩꦤ꧀ꦕꦶꦩꦤꦶꦪꦏꦂꦠ

Jalan Magelang Karangwaru Lor No.7 Yogyakarta, Telp. (0274) 513245, Fax. 0274-582286  
Website: <http://www.patbhe-jogja.sch.id> Email: [info@patbhe-jogja.sch.id](mailto:info@patbhe-jogja.sch.id) Kode Pos 55241

Yogyakarta, 26 Februari 2020

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 0327

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : JAKA TUMURANA M.Pd  
NIP : 19670511 200003 1 007  
Pangkat/ Golongan : Pembina, Gol. IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NADA CAHYANI PUTRI  
NO MHS/NIM : 16601244034  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Waktu : 17 Februari sd 20 Maret 2020  
Lokasi/ Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul :

HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk keperluan sebagaimana mestinya.





;PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMA NEGERI 5 KOTA YOGYAKARTA**  
*ꦱꦩꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦩꦤꦺꦒꦼꦫꦏꦿꦏꦺꦴꦲꦏꦂꦠ*  
Jl. Nyi Pembayun No. 39 Yogyakarta Telp. (0274) 377400 Fax (0274) 377400  
Email : sman5yk@gmail.com Kode Pos 55172

**SURAT KETERANGAN**

NO : 070 / 167

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadiyah Suryani,M.Pd.Si.  
NIP : 19700616 199802 2 000.  
Jabatan : Kepala Sekolah.  
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta.  
Alamat Sekolah : Jl.Nyi Pembayun No.39,Kotagede Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nada Cahyani Putri.  
NIM : 16601244034.  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi – S1.  
Fakultas : Ilmu Olah Raga.  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta. ( UNY )

Yang bersangkutan telah mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi ( TAS ) di SMA Negeri 5 Yogyakarta,yang di laksanakan pada tanggal 17 Februari – 20 Maret 2020 dengan judul :

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA.**

Demikian Surat keterangan ini di buat,untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,16 Maret 2020

Kepala Sekolah

Fadiyah Suryani,M.Pd.Si.

NIP.19700616 199802 2 000.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA  
SMAN 6 YOGYAKARTA

*SMAN 6 YOGYAKARTA*

Jl. C. Simanjuntak No. 2 Yogyakarta 55223 Telp. (0274) 513335 / 544660  
Website : <http://www.sman6-yogya.sch.id> E-mail : [sman6@sman6-sch.id](mailto:sman6@sman6-sch.id)

SURAT KETERANGAN Penelitian

Nomor : 072 /179

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs.Munjid Nur Alamsyah ,MM  
b. NIP : 1961212 198703 1 007  
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

- d..Nama : Nada Cahyani Putri  
e. Nim : 166012440334  
f.Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi –S1  
g.Perguruan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 6 Yogyakarta dengan Judul : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan Observasi ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Februari 2020  
Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
Drs.Munjid Nur Alamsyah,MM  
NIP 1961212 198703 1 007







PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA  
SMAN 8 YOGYAKARTA

ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦺꦤꦼꦁꦏꦺꦴꦏꦂꦠ

Jalan Sidobali No.1 Muja Muju, Yogyakarta, Telepon (0274) 513493, Faksimile (0274) 580207  
Website: www.sman8yogya.sch.id Email: sman8yogyakarta@yahoo.co.id Kode Pos 55165

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 070/0188

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Nada Cahyani Putri
NIM	: 16601244034
Prodi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi-S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi	: SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 8 Yogyakarta pada bulan  
tanggal 17 Februari – 20 Maret 2020. Dengan judul : **HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
BOLA TANGAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA  
YOGYAKARTA.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Maret 2020

Kepala Sekolah,



Rudy Prakanto, SP.d.,M.Eng

NIP. 19680323 199503 1 003



## Lampiran 7. Statistik Penelitian

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,855
		N of Items	18 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,882
		N of Items	17 <sup>b</sup>
	Total N of Items		35
	Correlation Between Forms		,880

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	35

# Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112,0000	120,370	,362	,930
VAR00002	111,8214	114,522	,647	,927
VAR00003	111,8571	116,127	,673	,927
VAR00004	112,2857	117,545	,340	,932
VAR00005	111,7857	118,323	,465	,929
VAR00006	111,8571	119,386	,458	,929
VAR00007	111,6071	118,766	,487	,929
VAR00008	111,6786	120,226	,348	,930
VAR00009	112,0000	117,704	,624	,928
VAR00010	111,7500	117,676	,589	,928
VAR00011	111,7500	118,565	,506	,929
VAR00012	111,8214	118,819	,500	,929
VAR00013	111,9286	117,180	,541	,928
VAR00014	111,8929	114,470	,571	,928
VAR00015	112,0000	117,037	,526	,928
VAR00016	111,8929	120,618	,258	,931
VAR00017	111,8929	118,396	,430	,929
VAR00018	111,8214	118,004	,499	,929
VAR00019	111,7857	116,323	,632	,927
VAR00020	112,0000	121,481	,187	,932
VAR00021	112,0000	117,037	,526	,928
VAR00022	112,1071	114,544	,662	,927
VAR00023	111,7500	116,194	,518	,928
VAR00024	112,0000	115,778	,704	,927
VAR00025	111,9643	117,369	,543	,928
VAR00026	111,6071	120,247	,350	,930
VAR00027	112,0714	118,735	,430	,929

VAR00028	112,0714	116,735	,597	,928
VAR00029	111,8571	117,090	,686	,927
VAR00030	111,7500	115,231	,585	,928
VAR00031	111,9286	115,772	,589	,928
VAR00032	111,8214	120,374	,351	,930
VAR00033	111,9643	118,925	,478	,929
VAR00034	111,8571	114,349	,615	,927
VAR00035	111,8929	116,396	,667	,927

$$Df = N - 2$$

$$26 = 28 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,323$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,323, maka butir pernyataan dinyatakan gugur,

Butir yang gugur sebanyak 2 butir yaitu:

Butir no: 16 dan 20

Koefisien validitas Total = 0,880

Koefisien Reliabilitas Total = 0,930

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	JM
1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	105
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	98
4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	112
5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	103
6	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	126
7	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	108
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
9	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	102
10	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96	
11	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	114
12	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	114
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	104
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	96
15	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	107
16	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	108
17	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	118
18	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	126
19	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	101
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	130
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	126
22	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	108
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
24	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	120
25	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	97
26	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	104
27	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	103
28	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	97

Pedidik/Guru														Peserta Didik/Siswa											
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jm	Resp	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jm	
1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	45	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	40	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	29	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	39	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	23	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	43	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	30	
5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	37	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	
6	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	
7	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39	7	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30	
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	
9	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	38	9	3	2	3	3	4	3	3	4	3	28	
10	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	34	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
11	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	41	11	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	
12	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	42	12	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31	
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	38	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	14	3	3	3	3	3	3	4	2	2	26	
15	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	38	15	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30	
16	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	40	16	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29	
17	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	43	17	2	4	4	4	4	4	3	3	4	32	
18	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	45	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
19	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36	19	3	4	3	3	3	4	2	2	2	26	
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	
22	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39	22	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30	
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	
24	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	45	24	4	4	4	2	2	4	3	4	4	31	
25	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	39	25	3	4	1	3	3	3	2	2	4	25	
26	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	36	26	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31	
27	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	37	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
28	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	38	28	3	3	3	3	3	3	4	2	2	26	

Sarana Prasarana								Materi				lingkungan					
Resp	22	23	24	25	26	27	Jm	Resp	28	29	Jm	Resp	30	31	32	33	Jm
1	4	4	4	4	3	4	23	1	4	4	8	1	4	4	4	4	16
2	3	4	4	3	3	3	20	2	3	2	5	2	3	3	2	3	11
3	3	3	4	3	3	3	19	3	2	3	5	3	3	3	3	3	12
4	4	3	3	3	3	3	19	4	4	3	7	4	4	3	3	3	13
5	3	4	3	4	3	3	20	5	3	3	6	5	3	3	3	3	12
6	4	4	4	3	4	4	23	6	4	4	8	6	3	3	4	4	14
7	3	3	4	3	3	3	19	7	4	3	7	7	3	3	4	3	13
8	3	3	3	3	3	3	18	8	3	3	6	8	3	3	3	3	12
9	3	3	4	3	3	3	19	9	2	2	4	9	3	3	3	4	13
10	3	3	3	3	2	3	17	10	3	3	6	10	3	3	3	3	12
11	4	3	3	3	3	4	20	11	4	4	8	11	4	4	4	4	16
12	3	3	4	3	3	4	20	12	4	3	7	12	3	3	4	4	14
13	3	3	3	3	3	3	18	13	4	4	8	13	4	3	3	3	13
14	2	3	3	2	2	3	15	14	3	3	6	14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	3	3	18	15	4	4	8	15	4	3	3	3	13
16	3	3	4	4	3	3	20	16	3	3	6	16	4	3	3	3	13
17	3	4	3	4	4	4	22	17	3	3	6	17	4	4	4	3	15
18	3	4	4	4	3	3	21	18	4	4	8	18	4	4	4	4	16
19	3	3	4	3	4	3	20	19	3	3	6	19	3	3	4	3	13
20	4	4	4	4	4	4	24	20	4	4	8	20	3	4	4	4	15
21	4	4	4	3	4	4	23	21	4	4	8	21	3	3	4	4	14
22	3	3	4	3	3	3	19	22	4	3	7	22	3	3	4	3	13
23	3	3	3	3	3	3	18	23	3	3	6	23	3	3	3	3	12
24	4	2	4	2	4	4	20	24	4	4	8	24	4	4	4	4	16
25	3	2	4	3	3	3	18	25	2	2	4	25	3	3	2	3	11
26	3	3	4	3	3	4	20	26	4	3	7	26	3	3	2	2	10
27	3	3	3	3	3	3	18	27	4	4	8	27	4	2	4	3	13
28	2	3	3	2	2	3	15	28	3	3	6	28	3	4	2	3	12



## Frequencies

[DataSet1]

### Statistics

	Hambatan Pelaksanaan Pemelajaran Bola Tangan	Pendidik (Guru)	Peserta didik ( siswa)	Sarana Prasarana	Kurikulum/ materi	Lingkungan
Valid	28	28	28	28	28	28
Missing	0	0	0	0	0	0
N						
Mean	108,7143	39,9286	29,4286	19,5000	6,6786	13,1786
Median	106,0000	39,0000	29,0000	19,5000	7,0000	13,0000
Mode	97,00	38,00 <sup>a</sup>	26,00	20,00	8,00	13,00
Std. Deviation	10,85888	3,77053	3,53217	2,18581	1,24881	1,61138
Minimum	96,00	34,00	23,00	15,00	4,00	10,00
Maximum	130,00	47,00	36,00	24,00	8,00	16,00
Sum	3044,00	1118,00	824,00	546,00	187,00	369,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### Hambatan Pelaksanaan Pemelajaran Bola Tangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
96,00	2	7,1	7,1	7,1
97,00	4	14,3	14,3	21,4
98,00	1	3,6	3,6	25,0
101,00	1	3,6	3,6	28,6
102,00	1	3,6	3,6	32,1
103,00	2	7,1	7,1	39,3
104,00	2	7,1	7,1	46,4
105,00	1	3,6	3,6	50,0
107,00	1	3,6	3,6	53,6
Valid 108,00	3	10,7	10,7	64,3
112,00	1	3,6	3,6	67,9
114,00	2	7,1	7,1	75,0
118,00	1	3,6	3,6	78,6
120,00	1	3,6	3,6	82,1
126,00	3	10,7	10,7	92,9
127,00	1	3,6	3,6	96,4
130,00	1	3,6	3,6	100,0
Total	28	100,0	100,0	

**Pendidik (Guru)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
34,00	1	3,6	3,6	3,6
35,00	2	7,1	7,1	10,7
36,00	2	7,1	7,1	17,9
37,00	3	10,7	10,7	28,6
38,00	4	14,3	14,3	42,9
39,00	4	14,3	14,3	57,1
40,00	2	7,1	7,1	64,3
41,00	1	3,6	3,6	67,9
42,00	1	3,6	3,6	71,4
43,00	2	7,1	7,1	78,6
45,00	3	10,7	10,7	89,3
46,00	2	7,1	7,1	96,4
47,00	1	3,6	3,6	100,0
Total	28	100,0	100,0	

**Peserta didik ( siswa)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23,00	1	3,6	3,6	3,6
25,00	1	3,6	3,6	7,1
26,00	5	17,9	17,9	25,0
27,00	3	10,7	10,7	35,7
28,00	2	7,1	7,1	42,9
29,00	3	10,7	10,7	53,6
30,00	4	14,3	14,3	67,9
31,00	3	10,7	10,7	78,6
32,00	1	3,6	3,6	82,1
35,00	3	10,7	10,7	92,9
36,00	2	7,1	7,1	100,0
Total	28	100,0	100,0	

### Sarana Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15,00	2	7,1	7,1	7,1
17,00	1	3,6	3,6	10,7
18,00	6	21,4	21,4	32,1
19,00	5	17,9	17,9	50,0
20,00	8	28,6	28,6	78,6
21,00	1	3,6	3,6	82,1
22,00	1	3,6	3,6	85,7
23,00	3	10,7	10,7	96,4
24,00	1	3,6	3,6	100,0
Total	28	100,0	100,0	

### Kurikulum/ materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	2	7,1	7,1	7,1
5,00	2	7,1	7,1	14,3
6,00	9	32,1	32,1	46,4
7,00	5	17,9	17,9	64,3
8,00	10	35,7	35,7	100,0
Total	28	100,0	100,0	

**Lingkungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10,00	1	3,6	3,6	3,6
11,00	2	7,1	7,1	10,7
12,00	7	25,0	25,0	35,7
13,00	9	32,1	32,1	67,9
14,00	3	10,7	10,7	78,6
15,00	2	7,1	7,1	85,7
16,00	4	14,3	14,3	100,0
Total	28	100,0	100,0	

**Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5 %**

<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>
<b>1</b>	0,988	<b>26</b>	0,323	<b>51</b>	0,228	<b>76</b>	0,188
<b>2</b>	0,900	<b>27</b>	0,317	<b>52</b>	0,226	<b>77</b>	0,186
<b>3</b>	0,805	<b>28</b>	0,312	<b>53</b>	0,224	<b>78</b>	0,185
<b>4</b>	0,729	<b>29</b>	0,306	<b>54</b>	0,222	<b>79</b>	0,184
<b>5</b>	0,669	<b>30</b>	0,301	<b>55</b>	0,220	<b>80</b>	0,183
<b>6</b>	0,622	<b>31</b>	0,296	<b>56</b>	0,218	<b>81</b>	0,182
<b>7</b>	0,582	<b>32</b>	0,291	<b>57</b>	0,216	<b>82</b>	0,181
<b>8</b>	0,549	<b>33</b>	0,287	<b>58</b>	0,214	<b>83</b>	0,180
<b>9</b>	0,521	<b>34</b>	0,283	<b>59</b>	0,213	<b>84</b>	0,179
<b>10</b>	0,497	<b>35</b>	0,279	<b>60</b>	0,211	<b>85</b>	0,178
<b>11</b>	0,476	<b>36</b>	0,275	<b>61</b>	0,209	<b>86</b>	0,177
<b>12</b>	0,458	<b>37</b>	0,271	<b>62</b>	0,208	<b>87</b>	0,176
<b>13</b>	0,441	<b>38</b>	0,267	<b>63</b>	0,206	<b>88</b>	0,175
<b>14</b>	0,426	<b>39</b>	0,264	<b>64</b>	0,204	<b>89</b>	0,174
<b>15</b>	0,412	<b>40</b>	0,261	<b>65</b>	0,203	<b>90</b>	0,173
<b>16</b>	0,400	<b>41</b>	0,257	<b>66</b>	0,201	<b>91</b>	0,172
<b>17</b>	0,389	<b>42</b>	0,254	<b>67</b>	0,200	<b>92</b>	0,171
<b>18</b>	<b>0,378</b>	<b>43</b>	0,251	<b>68</b>	0,198	<b>93</b>	0,170
<b>19</b>	0,369	<b>44</b>	0,248	<b>69</b>	0,197	<b>94</b>	0,169

<b>20</b>	0,360	<b>45</b>	0,246	<b>70</b>	0,195	<b>95</b>	0,168
<b>21</b>	0,352	<b>46</b>	0,243	<b>71</b>	0,194	<b>96</b>	0,167
<b>22</b>	0,344	<b>47</b>	0,240	<b>72</b>	0,193	<b>97</b>	0,166
<b>23</b>	0,337	<b>48</b>	0,238	<b>73</b>	0,191	<b>98</b>	0,165
<b>24</b>	0,330	<b>49</b>	0,235	<b>74</b>	0,190	<b>99</b>	0,165
<b>25</b>	0,323	<b>50</b>	0,233	<b>75</b>	0,189	<b>100</b>	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.



## Lampiran 8. Dokumentasi

